

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan deposito valuta asing pada bank nasional di Indonesia tahun 1985 – 2012 dengan pendekatan PAM dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk domestik bruto perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan deposito valuta asing pada bank swasta nasional. Peningkatan 1% produk domestik bruto perkapita akan meningkatkan permintaan deposito valuta asing sebesar 1,801%.
2. Tingkat suku bunga deposito rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan deposito valuta asing pada bank swasta nasional. Peningkatan 1% suku bunga deposito rupiah akan menurunkan permintaan deposito valuta asing sebesar 0,135%.
3. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan deposito valuta asing. Peningkatan 1% nilai tukar rupiah terhadap dollar AS akan meningkatkan permintaan deposito valuta asing sebesar 0,196%.
4. Tingkat suku bunga internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan deposito valuta asing. Peningkatan 1% tingkat suku bunga internasional akan meningkatkan permintaan deposito valuta asing sebesar 0,107%.

5. Hasil pengujian secara serempak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang terdiri dari produk domestik bruto, tingkat suku bunga deposito berjangka, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS terhadap permintaan deposito valuta asing pada bank swasta nasional.
6. Variabel-variabel produk domestik bruto perkapita, tingkat suku bunga deposito rupiah, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, dan tingkat suku bunga internasional mampu menjelaskan variabel permintaan deposito valuta asing pada bank swasta nasional selama kurun waktu 1985-2012 sebesar 95,1%, sedangkan sisanya sebesar 4,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

B. Saran

Dari hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut di muka maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah hendaknya berupaya mendorong kegiatan perekonomian agar pendapatan masyarakat semakin meningkat sehingga kemampuan masyarakat untuk menabung semakin meningkat pula.
2. Bersama-sama dengan Bank Indonesia pemerintah hendaknya berupaya menstabilkan nilai tukar rupiah agar dapat mengurangi keinginan masyarakat untuk mendepositokan uangnya dalam bentuk valuta asing.
3. Selain itu pemerintah juga harus menjaga selisih tingkat suku bunga bank domestik dan suku bunga internasional supaya tidak terjadi distorsi tingkat suku bunga domestik dengan suku bunga internasional sehingga modal tidak lari ke luar negeri.